

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa menggambarkan budaya masyarakat penuturnya karena dalam kegiatan berbudaya, masyarakat tidak pernah lepas dari peranan bahasa. Bahasa disebut juga sebagai hasil budaya suatu masyarakat yang kompleks dan aktif. Bahasa adalah aspek terpenting dalam mempelajari suatu kehidupan manusia yang tidak pernah lepas dari konteks budaya dan keberadaannya selalu dibayangi oleh budaya. Salah satu ilmu pengetahuan dan teknologi yang dibayangi oleh budaya adalah kerajinan keramik yang direpresentasikan melalui berbagai leksikon keramik yang berada di Plered, Purwakarta.

Plered merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Purwakarta, Provinsi Jawa Barat. Berdasarkan letak geografisnya, Kecamatan Plered merupakan wilayah bagian barat Kabupaten Purwakarta. Masyarakat Plered yang terkenal sebagai perajin keramik sehingga Plered dijuluki sebagai kecamatan perajin keramik dengan nama produk yang dihasilkannya adalah keramik plered, berupa keramik hias dan keramik pakai. Proses pembuatan produk keramik hias dan keramik pakai berpusat di Desa Anjun yang mayoritas masyarakatnya sebagai perajin keramik. Kerajinan keramik ini merupakan *home industry* atau termasuk industri kecil karena hampir setiap rumah merupakan tempat produksi keramik. Kerajinan keramik menyimpan kekayaan khazanah ilmu pengetahuan yang terkandung dalam leksikon-leksikon yang dipergunakan dalam bidang keramik.

Leksikon berasal dari bahasa Yunani Kuno, yaitu *lexicon* yang berarti kata, ucapan, atau cara bicara. Istilah leksikon lazim digunakan untuk mewadahi konsep kumpulan leksem dari suatu bahasa, baik kumpulan secara keseluruhan maupun secara sebagian (Chaer, 2007: 2-6). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa leksikon adalah kekayaan kata yang dimiliki suatu bahasa, komponen bahasa yang memuat semua informasi tentang makna dan pemakaian kata dalam bahasa.

Leksikon dapat mencerminkan sistem kearifan budaya lokal. Penelitian kearifan budaya lokal ini terdiri atas beberapa sistem kategorisasi. Salah satu contohnya adalah leksikon dalam bidang keramik di Desa Anjun, Kecamatan Plered, Kabupaten Purwakarta. Leksikon keramik dalam praktik penggunaannya merupakan bagian dari operasionalisasi kebudayaan.

Pengkajian leksikon-leksikon kebudayaan ini menggunakan kajian etnolinguistik (linguistik antropologi). Menurut Duranti (1997: 84), studi etnolinguistik mengkaji bentuk linguistik yang mengungkapkan unsur kehidupan sosial; peneliti dalam bidang ini harus memiliki cara untuk menghubungkan bentuk bahasa dengan kebiasaan (perbuatan) budaya. Pengkajian dengan pendekatan etnolinguistik berkaitan erat dengan etnografi komunikasi. Pada hakikatnya, etnografi komunikasi adalah salah satu cabang dari antropologi, khususnya etnolinguistik. Sementara itu, menurut Kuswarno (2008: 11) etnografi komunikasi adalah pengkajian peranan bahasa dalam perilaku komunikatif suatu masyarakat, yaitu cara-cara bagaimana bahasa dipergunakan dalam masyarakat yang berbeda-beda kebudayaannya.

Studi etnolinguistik dalam penelitian ini difokuskan pada leksikon-leksikon yang berbentuk satuan lingual (kata dan frasa) yang dipergunakan dalam bidang keramik oleh para perajin keramik di Desa anjun, Kecamatan Plered, Kabupaten Purwakarta. Dari deskripsi ini akan ditemukan tata bahasa suatu bahasa dan gambaran kebudayaan penutur bahasa tersebut. Berikut ini adalah contoh penggunaan leksikon keramik dalam konteks percakapan.

Konteks: Percakapan antara pemilik industri dan perajin keramik di sela-sela kerjanya

- Pa Asep : *Jang geura diédér keramik teh mumpung keur panas.*
[Jaŋ göra diédér keramik teh mumpuŋ kör panas].
 ‘Jang cepat dijemur keramik selagi panas’
- Ujang : *Muhun pa. Ieu oge bade diédér.*
[muhun pa. Iö oge bade diédér].
 ‘Iya pa. Ini juga mau dijemur’

Munculnya leksikon *diédér* ‘proses pengeringan keramik di bawah sinar matahari hingga kering’ setelah proses *dilélér* ‘dibentuk’ dengan menggunakan *perbot* ‘alat putar’ pada percakapan di atas menunjukkan aktivitas budaya proses pengolahan keramik yang dieksplisitkan dengan leksikon tersebut oleh penuturnya. Setelah mendapatkan data, data kemudian dianalisis dengan menggunakan tabel.

Dari beberapa penelitian tersebut, ternyata pernah ada penelitian tentang keramik di Plered, Kabupaten Purwakarta, dengan kajian yang berbeda. Penelitian tentang keramik di Plered pernah dilakukan Erik (2008). Penelitian tersebut mengkaji gentong hias keramik, khususnya desain kriya keramik dengan penggabungan teknik putar dan teknik lilin. Kajian tersebut berada pada bidang ilmu seni rupa. Dalam penelitian tersebut dipaparkan upaya yang dilakukan UPTD Litbang Keramik Plered dalam mengembangkan bentuk desain dan perubahan serta pengembangan bentuk desain keramik produksi Plered saat ini. Penelitian tersebut ditekankan pada bentuk desain kriya keramik di Plered sehingga berbeda kajian dengan penelitian ini. Sementara itu, kajian tentang leksikon pernah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya, yakni Patimah (2008), Beliani (2010), Hidayatullah dan Fasya (2012), Widiatmoko (2011), Fatehah (2009), dan Erik (2008).

Berdasarkan fakta di lapangan, penggunaan leksikon keramik menunjukkan perubahan karena pengolahan keramik mulai ditinggalkan oleh masyarakat, khususnya di Desa Anjun, Kecamatan Plered, Kabupaten Purwakarta. Agar tidak terjadi kepunahan khazanah ilmu pengetahuan yang terkandung dalam leksikon-leksikon yang dipergunakan dalam bidang keramik, nilai-nilai kearifan budaya lokal yang terkandung dalam leksikon keramik harus dijaga dan dipertahankan kelestariannya.

B. Masalah

Dalam bagian ini akan diuraikan masalah yang menjadi fokus penelitian. Adapun uraiannya meliputi (1) identifikasi masalah, (2) batasan masalah, dan (3) rumusan masalah.

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan topik penelitian timbullah identifikasi masalah yang diperlukan untuk mengetahui masalah yang diteliti. Adapun identifikasi masalah penelitian ini adalah sebagai berikut.

- (1) Keramik tradisional merupakan salah satu hasil kebudayaan Indonesia yang mulai terancam punah karena pengolahan keramik ditinggalkan oleh perajin. Jadi, ilmu pengetahuan yang terkandung dalam leksikon juga terancam hilang.
- (2) Ancaman punahnya leksikon keramik terhadap eksistensi keramik juga mengancam eksistensi perajin yang sudah ada.
- (3) Khazanah ilmu pengetahuan tentang keramik tersimpan dalam leksikon keramik. Oleh sebab itu, ancaman pewarisan terhadap eksistensi keramik juga mengancam khazanah kekayaan leksikon keramik sehingga hal ini mengancam juga hilangnya simpanan ilmu pengetahuan atau kearifan budaya lokal yang melekat pada leksikon keramik tersebut.

2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penelitian ini akan dibatasi pada hal-hal berikut ini.

- (1) Penelitian leksikon keramik dilakukan di Desa Anjun, Kecamatan Plered, Kabupaten Purwakarta.
- (2) Penelitian ini akan ditekankan pada deskripsi leksikon-leksikon yang digunakan dalam bidang keramik.
- (3) penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dalam proses pengumpulan dan penganalisisan data.
- (4) Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan etnolinguistik.

Ismi Nurul Huda, 2013

Leksikon Keramik Di Desa Anjun, Kecamatan Plered, Kabupaten Purwakarta
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- (1) Bagaimanakah klasifikasi leksikon keramik di Desa Anjun, Kecamatan Plered, Kabupaten Purwakarta berdasarkan satuan lingual?
- (2) Bagaimanakah deskripsi leksikon keramik di Desa Anjun, Kecamatan Plered, Kabupaten Purwakarta?
- (3) Bagaimanakah cerminan gejala kebudayaan yang terdapat dalam leksikon keramik di Desa Anjun, Kecamatan Plered, Kabupaten Purwakarta?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hal-hal sebagai berikut.

- (1) Klasifikasi leksikon keramik di Desa Anjun, Kecamatan Plered, Kabupaten Purwakarta berdasarkan satuan lingual.
- (2) Deskripsi leksikon keramik di Desa Anjun, Kecamatan Plered, Kabupaten Purwakarta.
- (3) Cerminan gejala kebudayaan yang terdapat dalam leksikon keramik di Desa Anjun, Kecamatan Plered, Kabupaten Purwakarta.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoretis dan manfaat praktis. Adapun uraiannya adalah sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan bahan acuan untuk melakukan suatu penelitian disiplin ilmu etnolinguistik dan salah satu upaya untuk melestarikan bahasa dan budaya, khususnya budaya di Desa Anjun, Kecamatan Plered, Kabupaten Purwakarta.

2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis penelitian ini adalah sebagai berikut.

- (1) Sebagai salah satu usaha pelestarian bahasa Sunda maupun bahasa Indonesia dan budaya yang merupakan identitas budaya yang dimiliki oleh Desa Anjun, Kecamatan Plered, Kabupaten Purwakarta.
- (2) Sumbangan keilmuan bagi pembelajaran untuk para pembaca, khususnya bagi peneliti yang mempelajari keramik Plered.
- (3) Bagi para masyarakat (generasi penerus), hasil penelitian ini diharapkan memberikan kemudahan memahami istilah-istilah yang dipergunakan dalam bidang keramik.

E. Asumsi

Asumsi yang berhubungan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut.

- (1) Keramik merupakan hasil kebudayaan Indonesia yang tersebar di beberapa daerah.
- (2) Penggunaan leksikon keramik telah dilakukan oleh para perajin di Desa Anjun, Kecamatan Plered, Kabupaten Purwakarta.
- (3) Tidak adanya pewarisan tentang leksikon khususnya, leksikon keramik kepada generasi baru sehingga mengancam kepunahan leksikon tersebut.

F. Struktur Organisasi Skripsi

Sebagaimana gambaran umum dalam penyusunan skripsi ini sesuai dengan judul, penulis menyusun struktur organisasi skripsi dari bab I hingga bab V. Dalam bab I, penulis menguraikan latar belakang, masalah (identifikasi masalah, batasan masalah, dan rumusan masalah), tujuan penelitian, manfaat penelitian (manfaat teoretis dan manfaat praktis), serta struktur organisasi skripsi. Dalam bab II, penulis menguraikan landasan teoretis yang meliputi aspek-aspek sebagai berikut: (1) tinjauan pustaka yang berkaitan dengan penelitian ini, (2) etnolinguistik, (3) kedudukan etnografi komunikasi dalam ilmu linguistik, (5) ihwal leksikon pada keramik, serta (6) satuan lingual (kata dan frasa).

Ismi Nurul Huda, 2013

Leksikon Keramik Di Desa Anjun, Kecamatan Plered, Kabupaten Purwakarta

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dalam bab III, penulis memaparkan metodologi penelitian yang digunakan. Paparannya meliputi (1) lokasi penelitian, (2) desain penelitian, (3) metodologi penelitian, (4) definisi operasional, (4) instrumen penelitian, (5) teknik pengumpulan data, dan (6) teknik analisis data. Dalam bab IV, penulis memperlihatkan pengolahan dan analisis data hasil penelitian berdasarkan observasi di lapangan tentang leksikon keramik di Desa Anjun, Kecamatan Plered, Kabupaten Purwakarta dengan menganalisis kontekstualisasi data, analisis data, dan pembahasan hasil penelitian. Pada bab V yang merupakan bab terakhir disajikan kesimpulan dari pembahasan yang diuraikan di atas serta rekomendasi yang dianggap perlu dalam usaha menuju perbaikan dan kesempurnaan.

